

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNGAN DAERAH,
PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN (BAPPEDALITBANG)
KABUPATEN MAJALENGKA**



Disusun Oleh:

Naufal Andre Setiawan 7111422183

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Magang di **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Majalengka** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadari bahwa dalam menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini banyak pihak yang telah membantu memberi bimbingan, arah, dan doa yang akan selalu penulis kenang dan syukuri. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, perhatian, dan motivasi tiada henti.
3. Bapak Drs. H. Yayan Sumantri, M.Si., selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, dan Pengembangan Kabupaten Majalengka yang telah memberikan izin untuk saya melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
4. Bapak Yayat Sudrajat, S.IP., M.M, selaku pembimbing lapangan saat menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
5. Bapak Dede Hakimurosad, S.P, M.Si., selaku Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
6. Bapak Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika & Bisnis.
7. Bapak Deky Aji Suseno, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah membimbing proses pengerjaan laporan ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Majalengka, 16 Mei 2025

Naufal Andre Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PKL	2
1.3 Manfaat PKL	2
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL	3
2 DESKRIPSI INSTANSI.....	4
2.1 Profil Bappedalitbang Majalengka	4
2.2 Struktur Organisasi	5
2.3 Visi dan Misi	5
3 LAPORAN KEGIATAN PKL	8
3.1 Pelaksanaan Kegiatan	8
3.2 Hasil Laporan Kegiatan.....	9
4 PENUTUP	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Struktur Organisasi Bappedalitbang Majalengka	5
Gambar 3. 1	Cover Buku Panduan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi di Kabupaten Majalengka 2024.....	10
Gambar 3. 2	Jumlah data Kartu Keluarga yang terkena miskin ekstrim dan normal disetiap Kecamatan Kabupaten Majalengka.....	Error! Bookmark not defined.2
Gambar 3. 3	Grafik kuadran kemiskinan dan kemiskinan ekstrem.....	13
Gambar 3. 4	Diagram Langkah Konkrit Menangani Kemiskinan Ekstrem..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 5	Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) masalah Tematik Disabilitas..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6	Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7	Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.....	18
Gambar 3. 8	Diagram Doughnut Langkah konkret untuk mengatasi prevalensi stunting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9	Rekapitulasi data efisiensi anggaran semua divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10	Diagram Doughnut Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RKPD) Kabupaten Majalengka 2025-2029	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11	Grafik Capaian Indikator Makro Tahun 2020-2024.....	24
Gambar 3. 12	Cover Buku Panduan Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka 2025.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13	Cover Buku Panduan Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka 2025.....	Error! Bookmark not defined.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menunjang aspek keahlian profesional Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah menyediakan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dengan lengkap, namun sarana dan prasarana tersebut hanya menunjang aspek keahlian professional secara teori saja. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan keterpaduan antara pengetahuan akan teori yang telah didapatkan dari bangku perkuliahan dan pelatihan praktik di lapangan guna memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.

Magang Mandiri atau biasa disebut Prigel ini merupakan bentuk perkuliahan melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja. Yang Dimana dalam magang ini merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan dalam didunia profesi. Kegiatan magang mandiri ini dilaksanakan di BAPPEDALITBANG khususnya di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Yang dimana BAPPEDALITBANG ini ialah suatu instansi yang memiliki peran penting dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan daerah berbasis data. Sebagai lembaga pemerintah yang berfokus pada perencanaan strategis dan riset kebijakan, BAPPEDALITBANG ini mengandalkan data statistik dan relevan dalam menyusun program pembangunan daerah yang efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam kegiatan magang mandiri di BAPPEDALITBANG dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa di bidang ekonomi pembangunan untuk terlibat langsung dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan adanya magang mandiri ini, mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan, keterampilan, pengalaman yang dibutuhkan di dunia kerja, dan memberikan kontribusi dalam pemanfaatan data statistik untuk pembangunan daerah ataupun manusia.

1.2 Tujuan PKL

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami, mengetahui, menambah wawasan, dan memperluas pengetahuan terhadap ilmu-ilmu statistika yang diterapkan di Bappedalitbang Majalengka.
2. Mempraktikan dan menerapkan pembelajaran akademis yang telah didapatkan di perguruan tinggi ke Bappedalitbang Majalengka.
3. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui, memahami, dan mampu mengaplikasikan dalam dunia kerja, khususnya di Bappedalitbang Majalengka.
4. Mampu memahami sebagaimana perkembangan terkait data pemerintahan dan Pembangunan manusia.
5. Membangun hubungan kerja sama yang lebih erat di bidang ekonomi pembangunan antara lembaga pendidikan tinggi dengan lembaga pemerintah daerah, dalam hal ini Universitas Negeri Semarang.

1.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari kegiatan PKL di Bappedalitbang Majalengka:

1. Bagi Instansi
 - a. Sebagai sarana pengabdian masyarakat dan negara, khususnya dibidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), dengan mendukung penerapan data yang akurat dan relevan untuk meningkatkan efisiensi serta dapat menjadi akurasi pengambilan keputusan yang tepat.
 - b. Memperoleh masukan objektif berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis guna mendukung kebijakan pembangunan.
 - c. Memanfaatkan potensi mahasiswa di bidang Ekonomi Pembangunan sebagai sumber daya manusia sementara yang berkompeten dalam analisis data, peramalan, dan pengelolaan big data untuk mendukung kebutuhan strategis instansi.

- d. Hasil analisis dan penelitian yang dilakukan selama magang mandiri ini dapat menjadi bahan masukan bagi Bappedalitbang Majalengka untuk menentukan kebijakan dan strategi di masa yang akan datang.
2. Bagi Universitas
- a. Memperkuat kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan Bappedalitbang Majalengka sebagai mitra strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.
 - b. Sebagai bahan evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - c. Memperoleh informasi tentang peluang lapangan kerja serta kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan di Bappedalitbang Majalengka.
 - d. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi mahasiswa dalam mendukung pembangunan daerah.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mendapatkan gambaran dalam penerapan teori ekonomi pembangunan di dunia kerja yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperdalam ilmu guna persiapan untuk memasuki dunia kerja.
 - b. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti analisis data, komunikasi, dan kerja sama tim.
 - c. Memahami dinamika kerja di lembaga pemerintah daerah.
 - d. Menjalin hubungan dengan banyak pihak di Bappedalitbang Majalengka.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Nama Instansi : Bappedalitbang Kabupaten Majalengka
 Alamat : Jl. Siti Armilah No.64, Majalengka Kulon, Kec.
 Majalengka, Kab. Majalengka, Jawa Barat 45418
 Telepon/Fax : (0233) 281093
 Website : <https://bappedalitbang.majalengkakab.go.id/>
 E-mail : bappedalitbang.majalengkakab@gmail.com
 Waktu : 3 Februari – 16 Mei 2025

2 DESKRIPSI INSTANSI

2.1 Profil Bappedalitbang Majalengka

Sebagai pelaksanaan ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majalengka, maka ditetapkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Unsur Penunjang Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintahan bidang Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Badan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

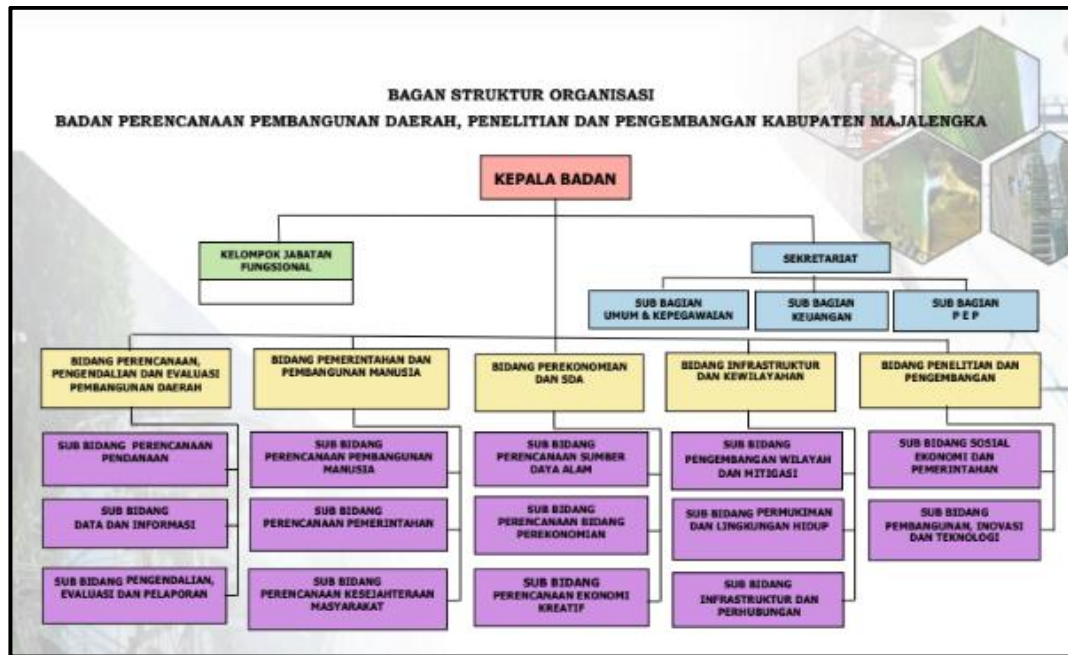
Bappedalitbang Majalengka mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya Bappedalitbang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Daerah di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan; dan

- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bappedalitbang Majalengka

2.3 Visi dan Misi

Perumusan misi yang tepat merupakan faktor penentu dari tercapainya visi yang akan dicapai dalam suatu periode pemerintahan. Misi yang baik adalah misi yang mampu menjabarkan langkah-langkah untuk mencapai visi secara jelas, ringkas dan mudah dipahami. Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan ke depan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, Pemerintah Kabupaten Majalengka menetapkan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

- Misi Pertama: Memantapkan kualitas kehidupan beragama yang didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana keagamaan, serta memberdayakan tokoh-tokoh agama;
- Misi Kedua: Meneguhkan Nilai-nilai Kebangsaan untuk menciptakan pembangunan yang berkeadilan, rasa aman, tentram, dan tertib di masyarakat;

- Misi Ketiga: Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah desa, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya;
- Misi Keempat: Meningkatkan kualitas layanan publik terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, pariwisata, perizinan, penanaman modal, dan sektor-sektor unggulan, dengan didukung oleh sumber daya aparatur yang berintegritas, profesional, humanis, dan melayani.
- Misi Kelima Membangun desa menuju pada kemandirian dengan berbasis potensi lokal untuk mewujudkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Penetapan lima misi pembangunan di atas selain sejalan untuk menjawab tantangan permasalahan pembangunan yang ada di Kabupaten Majalengka, juga sejalan dengan penetapan misi pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, penetapan misi pembangunan Kabupaten Majalengka selain sebagai upaya peningkatan kualitas pembangunan di Kabupaten Majalengka juga bertujuan mendukung pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Barat. Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2018-2023 yang hendak dicapai dalam tahapan keempat Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Majalengka adalah “Mewujudkan Tata Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Majalengka Yang Religius, Adil, Harmonis dan Sejahtera Pada Tahun 2023 (RAHARJA)”.⁹ Untuk mencapai visi Kabupaten Majalengka tersebut dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Memantapkan kualitas kehidupan beragama yang didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana keagamaan, serta memberdayakan tokoh-tokoh agama;
2. Meneguhkan Nilai-nilai Kebangsaan untuk menciptakan pembangunan yang berkeadilan, rasa aman, tentram, dan tertib di masyarakat;
3. Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah desa,

pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya;

4. Meningkatkan kualitas layanan publik terutama di sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertanian, pariwisata, perizinan, penanaman modal, dan sektor-sektor unggulan, dengan didukung oleh sumber daya aparatur yang berintegritas, profesional, humanis, dan melayani;
5. Membangun desa menuju pada kemandirian dengan berbasis potensi lokal untuk mewujudkan peningkatan daya beli dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Majalengka sebagai perangkat daerah penunjang urusan pemerintahan akan berkomitmen untuk terus mengawal pencapaian visi dan misi pemerintah Kabupaten Majalengka 5 (lima) tahun kedepan terkait dengan misi ke-3 “Membangun sinergi dan hubungan yang harmonis dengan seluruh mitra kerja dan pemangku kebijakan baik dengan unsur legislatif, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat serta para pemangku kepentingan lainnya” dimana Bappedalitbang Kabupaten Majalengka akan mengawal misi tersebut pada tujuan 3.1. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, dengan sasaran terwujudnya akuntabilitas kinerja dengan arah kebijakan akan terbangunnya integrasi sistem perencanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan di Kabupaten Majalengka yang berkualitas, akurat, konsisten dan akuntabel.

3 LAPORAN KEGIATAN MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Magang yang dilaksanakan di Bappedalitbang Majalengka dimulai dengan pengenalan di hari pertama pelaksanaan magang, mahasiswa ditempatkan di divisi tertentu sesuai dengan kebutuhan Bappedalitbang Majalengka yang memerlukan tenaga mahasiswa yang akan melaksanakan magang. Dalam hal ini, mahasiswa ditempatkan di Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM).

Pada pelaksanaan Magang selama tiga bulan 16 hari mahasiswa telah melaksanakan berbagai kegiatan, arahan, dan perintah dari beberapa jajaran pegawai Bappedalitbang Majalengka. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan PKL di Bappedalitbang Majalengka, antara lain:

1. Membuat desain *cover* Buku Panduan Laporan Monitoring dan Evaluasi Kabupaten Majalengka Tahun 2024.
2. Merekap data Kartu Keluarga Kemiskinan normal dan Kemiskinan ekstrem per-Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Majalengka.
3. Membuat Grafik Diagram Kuadran Kemiskinan normal dan Kemiskinan ekstrem Kabupaten Majalengka 2024.
4. Membuat Diagram Doughnut terkait “Langkah Konkrit Penanganan Kemiskinan Ekstrem”.
5. Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Masalah Tematik Disabilitas di Kecamatan Majalengka.
6. Mengikuti rangkaian acara Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka 2025 di Dinas Pendidikan Majalengka.
7. Membuat Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.
8. Membuat Diagram Doughnut terkait Langkah konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.
9. Membuat rekapitulasi data efisiensi anggaran terkait rekening belanja alat/bahan cetak, belanja makanan dan minuman rapat, serta perjalanan dinas dari seluruh divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka.

10. Membuat Diagram doughnut terkait Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Majalengka (RPKD Kabupaten Majalengka) 2025-2029.
11. Membuat grafik Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 yang akan dimasukkan kedalam pembuatan buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025..
12. Membuat desain *cover* Buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025.
13. Mengikuti kegiatan MUSRENBANG RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2026 Kabupaten Majalengka di Kantor Bupati Majalengka.

3.2 Hasil Laporan Kegiatan

Selama menjalani kegiatan Magang, mahasiswa mendapatkan bimbingan atau arahan untuk mengenal dan memahami teknis kerja Bappedalitbang Majalengka sebagai lembaga pemerintahan yang berfokus dalam melaksanakan urusan perencanaan Pembangunan daerah dan penelitian dan pengembangan. Dimulai dari tanggal 3 Februari hingga 16 Mei 2025, mahasiswa melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

1. Membuat desain *cover* Buku Panduan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi di Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

Sebagai bagian dari kegiatan PKL, pekerjaan pertama yang mahasiswa kerjakan adalah membuat desain *cover* Buku Panduan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi di Kabupaten Majalengka 2025. Buku panduan ini bertujuan untuk menjadikan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas, fungsi serta sebagai media informasi publik atas capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Majalengka. Adapun dalam menyelesaikan pembuatan buku panduan ini, diperlukannya desain *cover*. Mahasiswa diminta oleh tim untuk membuat desain *cover* Buku Panduan ini dengan mempertimbangkan pemilihan desain, *font*, tata letak, dan elemen lainnya.



Gambar 3. 1 Cover Buku Panduan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi di Kabupaten Majalengka 2024.

Desain cover buku panduan pada **Gambar 3. 1** merupakan hasil akhir yang mahasiswa kerjakan. Selama proses pembuatan ini, mahasiswa mendapatkan pembelajaran bahwa inspirasi yang datang perlu adanya kolaborasi untuk mendapatkan tujuan yang baik secara bersama-sama.

2. Merekap jumlah data Kartu Keluarga yang terkena dampak Kemiskinan normal dan Kemiskinan ekstrem per-Kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Majalengka Tahun 2024.

Pekerjaan selanjutnya, mahasiswa diminta oleh Divisi Pemerintahan dan Pembangunan Manusia untuk membuat rekapan data Kartu Keluarga mengenai kemiskinan dan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Majalengka tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa distribusi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut menunjukkan apresiasi yang cukup merata, dengan seluruh kecamatan tersebar di various kuadran kecuali kuadran III. Kuadran III menggambarkan daerah dengan tingkat kemiskinan ekstrem dan tingkat kemiskinan total yang tinggi, yang mana tidak terdapat kecamatan di wilayah ini, mengindikasikan bahwa tidak ada kecamatan yang mengalami kondisi kemiskinan ekstrem dengan angka di atas 103 serta angka kemiskinan melebihi 1330.

Penggunaan garis rata-rata kemiskinan ($\bar{y} = 1330$) dan kemiskinan ekstrem ($\bar{x} = 103$) sebagai batas pembagian kuadran menunjukkan bahwa mayoritas kecamatan berada di kuadran lain yang menandakan variasi dalam tingkat kemiskinan. Secara umum, pengelompokan wilayah berdasarkan kuadran ini memberikan insight penting dalam identifikasi prioritas intervensi pemerintah daerah, dengan fokus pada kecamatan yang berada di kuadran I dan II yang menunjukkan tingkat kemiskinan dan kemiskinan ekstrem yang berbeda-beda. Hasil ini juga mencerminkan bahwa tidak terdapat kecamatan yang menunjukkan kondisi ekstrem dan sangat memprihatinkan secara bersamaan, sehingga strategi penanggulangan kemiskinan perlu disusun secara spesifik berdasarkan karakteristik masing-masing kecamatan.

KECAMATAN	MISKIN EKSTREM	MISKIN NORMAL
ARGAPURA	48	1154
BANJARAN	78	748
BANTARUJEG	174	1544
CIGASONG	27	893
CIKIJING	115	2176
CINGAMBUL	337	1863
DAWUAN	23	1062
JATITUJUH	14	812
JATIWANGI	17	1524
KADIPATEN	29	755
KASOKANDEL	15	1265
KERTAJATI	47	1050
LEMAHSUGIH	425	3041
LEUWIMUNDING	86	1849
LIGUNG	28	1245
MAJA	103	1291
MAJALENGKA	76	2051
MAL AUSMA	546	2135
PALASAH	66	1123
PANYINGKIRAN	27	828
RAJAGALUH	85	1387
SINDANG	27	510
SINDANGWANGI	56	659
SUKAHAJI	82	1088
SUMBERJAYA	45	1032
TALAGA	97	1486
MINIMUM	14	510
MAXIMUM	546	3041
RATA-RATA	103	1330

Gambar 3. 2 Jumlah data Kartu Keluarga yang terkena miskin ekstrem dan normal disetiap Kecamatan Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan pada **Gambar 3. 2** dapat dilihat Data Konkrit dari KK miskin ekstrem dan normal di Kabupaten Majalengka. Hasil tersebut menambah wawasan mahasiswa dalam mengolah data yang konkret ini merupakan metode yang efektif dalam menganalisis dan mempresentasikan data kemiskinan secara komprehensif, sekaligus mempermudah pengambilan keputusan berbasis data oleh pemangku kebijakan di Kabupaten Majalengka.

Dalam pekerjaan ini, mahasiswa membuat grafik kuadran kemiskinan (y) dan kemiskinan ekstrem (x) sesuai permintaan oleh tim PPM. *Software* yang digunakan dalam pembuatan grafik kuadran adalah *excel*. Dalam proses ini, mahasiswa menentukan garis batas kuadran dengan menentukan rata-rata kemiskinan dan kemiskinan ekstrem. Setelah didapatkan nilai rata-rata kemiskinan ($\bar{y}$) sebesar 1330 dan nilai rata-rata kemiskinan ekstrem ($\bar{x}$) sebesar 103. Pembagian kuadran sebagai berikut:

-
- A scatter plot showing the relationship between 'KK Miskin Ekstrem' (Y-axis, 0 to 3500) and 'KK Miskin Normal' (X-axis, -400 to 600). The plot is divided into four quadrants by red lines at X=0 and Y=0. Data points are labeled with district names and color-coded: red for high values in both, green for high extreme poverty, blue for high normal poverty, and grey for low values in both. Most districts are clustered in the lower-left quadrant, indicating low levels of both extreme and normal poverty. A few districts like LEMAHGUGUH, MALAUSMA, and CINGAMBUL are in the upper-right quadrant, indicating high levels of both. MAJALENGKA, LEUWIMUNDING, JATIWANGI, TALAGA, and RAJAGALUH are in the upper-left quadrant, indicating high extreme poverty but lower normal poverty. BANTARUJEG, CIKIJING, and CINGAMBUL are in the lower-right quadrant, indicating lower extreme poverty but higher normal poverty.
- | District | KK Miskin Normal (X) | KK Miskin Ekstrem (Y) | Category |
|--------------|----------------------|-----------------------|----------|
| LEMAHUGUH | 420 | 3050 | High |
| MALAUSMA | 550 | 2150 | High |
| CINGAMBUL | 340 | 1850 | High |
| CIKIJING | 110 | 2150 | High |
| BANTARUJEG | 170 | 1550 | High |
| MAJALENGKA | 80 | 2050 | High |
| LEUWIMUNDING | 80 | 1850 | High |
| JATIWANGI | 40 | 1550 | High |
| TALAGA | 80 | 1550 | High |
| RAJAGALUH | 80 | 1350 | High |
| MAJA | 100 | 1100 | High |
| LIGUNG | 50 | 1100 | High |
| KASOKANDEL | 20 | 1050 | High |
| PALASAH | 10 | 1000 | High |
| ARGAPURA | 30 | 1050 | High |
| DAWUAN | 40 | 1000 | High |
| KERTAJATI | 50 | 950 | High |
| SUMBERJAYA | 60 | 900 | High |
| SUKAHADI | 70 | 850 | High |
| CIGASONG | 80 | 800 | High |
| JATITUJUH | 90 | 750 | High |
| PANYINGKIRAN | 100 | 700 | High |
| KADIPATEN | 110 | 650 | High |
| SINDANG | 120 | 600 | High |
| SINDANGWANGI | 130 | 550 | High |
| BANJARAN | 140 | 500 | High |

12

Didapatkan *output* grafik kuadran pada **Gambar 3. 3** bahwa kecamatan - kecamatan di Kabupaten Majalengka menempati beberapa daerah kuadran kecuali kuadran III. Hal ini menunjukkan kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka tidak ada angka kemiskinan ekstrem < 1330 dan kemiskinan > 103 . Melalui proses ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman pertama dalam pembuatan grafik kuadran di *excel* dengan menentukan garis batas kuadran menggunakan nilai rata-rata.

4. Membuat Diagram Doughnut terkait “Langkah Konkrit Penanganan Kemiskinan Ekstrem”.

Dalam pekerjaan ini, mahasiswa membuat diagram Langkah Konkrit Penanganan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Majalengka sesuai permintaan oleh divisi Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka. *Software* yang digunakan adalah *excel*. Diagram ini digunakan untuk memudahkan pemahaman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam menangani kemiskinan, menunjukkan peran masing-masing instansi dalam menanggulangi kemiskinan, dan menyampaikan kepada khalayak umum mengenai kebijakan serta program yang sedang dan akan dilakukan.

untuk kawan-kawan khususnya penyandang tunarungu seperti tempat kopi/tunanetra seperti tempat pijat di salah satu desa di Kabupaten Majalengka karena memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat berkunjungnya wisatawan.



Gambar 3. 5 Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) masalah Tematik Disabilitas

Pada **Gambar 3. 5** dilakukannya dokumentasi Bersama dari teman-teman kelompok disabilitas setelah selesainya paparan oleh Kepala Badan Bappedalitbang Majalengka dan Kepala Bidang PPM terkait usulan pembangunan yang telah di rekap oleh Bappedalitbang Majalengka. Pada kegiatan ini, mahasiswa menambah wawasan terkait proses perencanaan pembangunan daerah, mekanisme pengusulan program, dan keterlibatan berbagai masyarakat di setiap desa di Kecamatan Majalengka dalam menentukan prioritas pembangunan yang berkelanjutan.

6. Mengikuti rangkaian acara Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka 2025 di Dinas Pendidikan Majalengka.

Dalam rangka mengikuti rangkaian acara Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka Tahun 2025 yang diselenggarakan di Dinas Pendidikan Majalengka, mahasiswa memperoleh wawasan mendalam tentang sinergi antar perangkat daerah dalam merancang dan mengimplementasikan program pembangunan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Partisipasi dalam forum ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami mekanisme kolaborasi lintas sektor, evaluasi perencanaan pembangunan, serta penguatan koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan publik di tingkat kabupaten.



Gambar 3. 6 Forum Lintas Perangkat Daerah Lingkup Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Kabupaten Majalengka.

Selain itu, pada **Gambar 3. 6** mahasiswa juga ikut aktif terlibat dalam diskusi dan pemaparan terkait strategi pembangunan manusia, ketahanan pendidikan, serta pengembangan sarana olahraga sesuai dengan prioritas Kabupaten Majalengka. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jejaring dengan para pemangku kepentingan

sekaligus menambah pengetahuan tentang tata kelola pemerintahan yang efektif dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. Dengan mengikuti forum ini, mahasiswa mampu menyerap berbagai konsep strategis dalam pengembangan pembangunan manusia yang harmonis dan berorientasi pada hasil, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks pembangunan daerah di masa mendatang

7. Membuat Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.

Hasil kegiatan pembuatan Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting menunjukkan adanya upaya kolaboratif dalam merumuskan strategi yang realistis dan terukur guna menurunkan angka stunting di Kabupaten Majalengka. Melalui pengumpulan dan analisis data yang mendalam, mahasiswa berhasil menyusun langkah-langkah konkrit yang meliputi intervensi gizi spesifik dan sensitif, peningkatan akses layanan kesehatan, serta peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi dan pola hidup sehat.

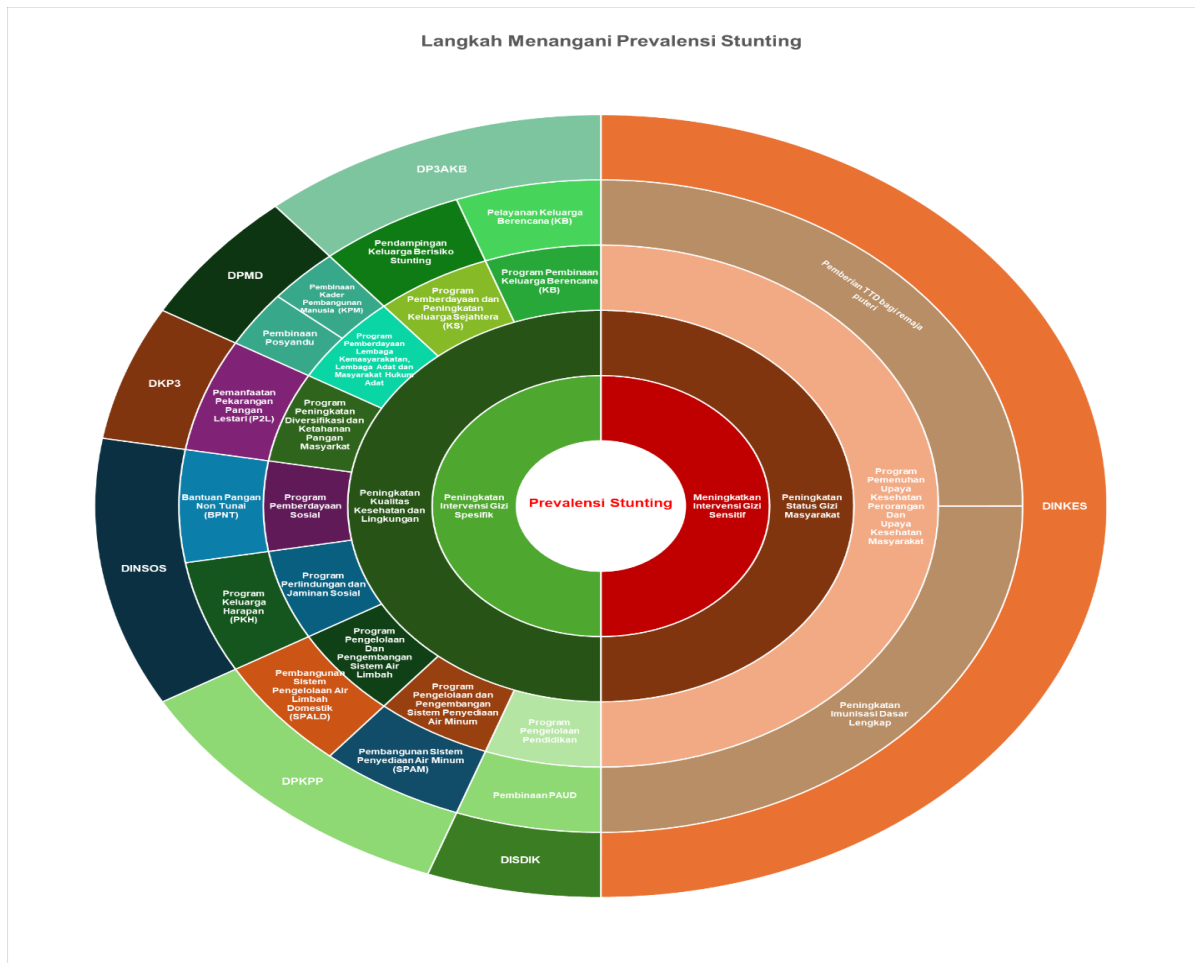
NO	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS	AKTIVITAS	PERANGKAT DAERAH
1	Meningkatkan Intervensi Gizi Sensitif	Peningkatan Status Gizi Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Pemberian TTD bagi remaja puteri Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap	DINKES
2	Peningkatan Intervensi Gizi Spesifik	Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Lingkungan	Program Pengelolaan Pendidikan	Pembinaan PAUD	DISDIK
			Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	DPKPP
			Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	
			Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Program Keluarga Harapan (PKH)	DINSOS
			Program Pemberdayaan Sosial	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	
			Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)	DKP3
			Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Pembinaan Posyandu Pembinaan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	DPMD
			Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	DP3AKB
			Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	

Gambar 3. 7 Data Langkah Konkret untuk mengatasi prevalensi stunting

Selain itu, pada **Gambar 3. 7** data tersebut memuat peta peran serta berbagai OPD dan stakeholders terkait, sehingga memudahkan dalam perencanaan program yang terintegrasi dan berbasis data yang akurat. Kegiatan ini memberikan pemahaman bagi mahasiswa akan pentingnya pendekatan komprehensif dan berbasis bukti dalam menghadapi masalah stunting, sekaligus meningkatkan kompetensi mereka dalam merancang solusi nyata yang dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan. Dengan memiliki data langkah konkret ini, diharapkan upaya penanggulangan stunting dapat lebih terfokus, terencana, dan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan status gizi masyarakat di Kabupaten Majalengka.

8. Membuat Diagram Doughnut terkait Langkah konkret untuk mengatasi prevalensi stunting.

Dalam pekerjaan selanjutnya, mahasiswa membuat ditugaskan untuk membuat diagram Langkah Konkrit untuk mengatasi prevalensi stunting Kabupaten Majalengka sesuai permintaan oleh divisi Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka. *Software* yang digunakan adalah *excel* setelah menyelesaikan membuat bagan datanya yang terdapat di **Gambar 3.7**. Diagram ini digunakan untuk memudahkan pembaca terkait bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan oleh berbagai pihak dalam menangani kasus stunting, menunjukkan peran masing-masing OPD dalam menanggulangi stunting, dan menyampaikan kepada khalayak umum mengenai kebijakan serta program yang sedang dan akan dilakukan.



Gambar 3. 8 Diagram Doughnut Langkah konkret untuk mengatasi prevalensi stunting

Berdasarkan pada **Gambar 3. 8** dapat dilihat diagram Langkah Konkrit Menangani Prevalensi Stunting. Pada hasil tersebut menambah wawasan bagi mahasiswa dalam langkah-langkah kebijakan pemerintah dalam menangani kemiskinan serta pengalaman bagi mahasiswa terkait membuat diagram doughnut di *excel*.

9. Membuat rekapitulasi data efisiensi anggaran terkait rekening belanja alat/bahan cetak, belanja makanan dan minuman rapat, serta perjalanan dinas dari seluruh divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka 2025.

Hasil kegiatan pembuatan rekapitulasi data efisiensi anggaran terkait rekening belanja alat/bahan cetak, belanja makanan dan minuman rapat, serta

perjalanan dinas dari seluruh divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka Tahun 2025 yang telah dibuat oleh mahasiswa ini menunjukkan adanya pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan terstruktur. Melalui proses pencatatan dan analisis data, mahasiswa mampu menyusun laporan yang rinci dan akurat mengenai penggunaan anggaran tersebut, sehingga memudahkan dalam evaluasi efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.

Rekap Efisiensi EKONOMI							TOTAL EFISIENSI EKONOMI						
ASISTENSI PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BIDANG SDA													
Nomor	Rekening Belanja	Total Pagu (Rp)	Nilai Efisiensi		Realisasi	Jumlah Sisa Anggaran	Nomor	Rekening Belanja	Total Pagu (Rp)	Nilai Efisiensi		Realisasi	Jumlah Sisa Anggaran
			50%	40%						50%	40%		
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.680.000			1.872.000	530.000	1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	28.679.500			11.471.800	2.754.000
2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.550.000			3.420.000	1.425.000	2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	53.200.000			23.680.000	4.275.000
						5.583.000	TOTAL		87.879.500			35.151.800	7.029.000
													45.698.700
PELAKSANAAN MONITORING PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BIDANG SDA													
Nomor	Rekening Belanja	Total Pagu (Rp)	Nilai Efisiensi		Realisasi	Jumlah Sisa Anggaran							
			50%	40%									
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4.410.000			1.764.000	2.646.000							
2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.700.000			3.480.000	5.220.000							
						7.866.000							
KOORDINASI PELAKSANAAN SINERGIS DAN HARMONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BIDANG PEREKONOMIAN													
Nomor	Rekening Belanja	Total Pagu (Rp)	Nilai Efisiensi		Realisasi	Jumlah Sisa Anggaran							
			50%	40%									
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6.390.000			2.796.000	664.500							
2	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.400.000			4.560.000	6.840.000							
						10.369.500							
KOORDINASI PELAKSANAAN SINERGIS DAN HARMONISASI													

Gambar 3. 9 Rekapitulasi data efisiensi anggaran semua divisi BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka

Kegiatan ini juga memberikan yang ada di **Gambar 3. 9** tentang prioritas pengeluaran dan pengelolaan sumber daya yang optimal, sekaligus mendukung upaya pengendalian anggaran yang lebih baik ke depan. Dengan adanya rekapitulasi ini, diharapkan pengelolaan keuangan di lingkungan BAPPEDALITBANG Kabupaten Majalengka menjadi lebih transparan, akuntabel, serta mampu meningkatkan efisiensi pengeluaran untuk mendukung kegiatan-kegiatan strategis yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah

10. Membuat Diagram doughnut terkait Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Majalengka (RPKD Kabupaten Majalengka) 2025-2029.

Hasil kegiatan pembuatan Diagram doughnut terkait Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD) Kabupaten Majalengka 2025-2029 menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyusun visualisasi yang

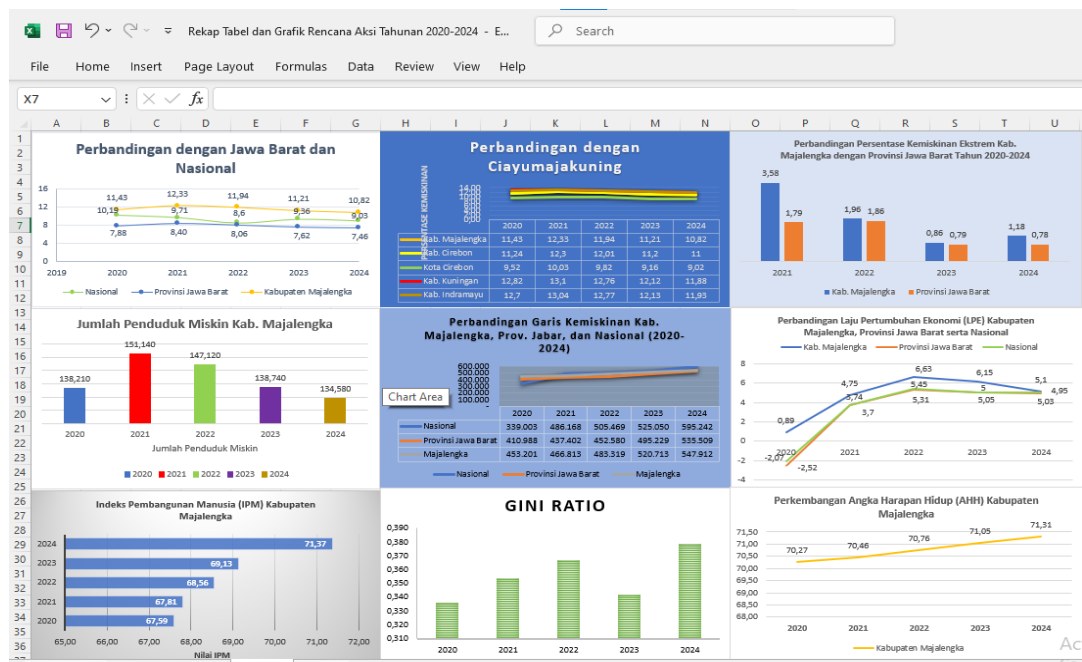
mampu memperjelas arah dan fokus kegiatan pemerintah daerah dalam memberantas kemiskinan secara berkelanjutan hingga tahun 2029.

11. Membuat grafik Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024 yang akan dimasukkan kedalam pembuatan buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025.

Indikator Makro merupakan data gabungan yang menggambarkan kegiatan pembangunan sosial dan ekonomi. Indikator Makro Kabupaten Majalengka terdiri dari:

- 1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - Angka Harapan Hidup
 - Harapan Lama Sekolah
 - Rata-Rata Lama Sekolah
 - Pengeluaran Per Kapita
- 2) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
- 3) Persentase Penduduk Miskin
- 4) Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
- 5) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita
- 6) Indeks Gini

Mahasiswa diminta oleh divisi PPM untuk membuat grafik Capaian Indikator Makro Kabupaten Majalengka Tahun 2020-2024. *Software* yang digunakan dalam membuat grafik adalah *excel*. Dibuatnya grafik ini bertujuan untuk menyajikan data secara visual sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca untuk melihat perbandingan, tren, dan pola dalam data yang akan dimasukkan kedalam buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025.



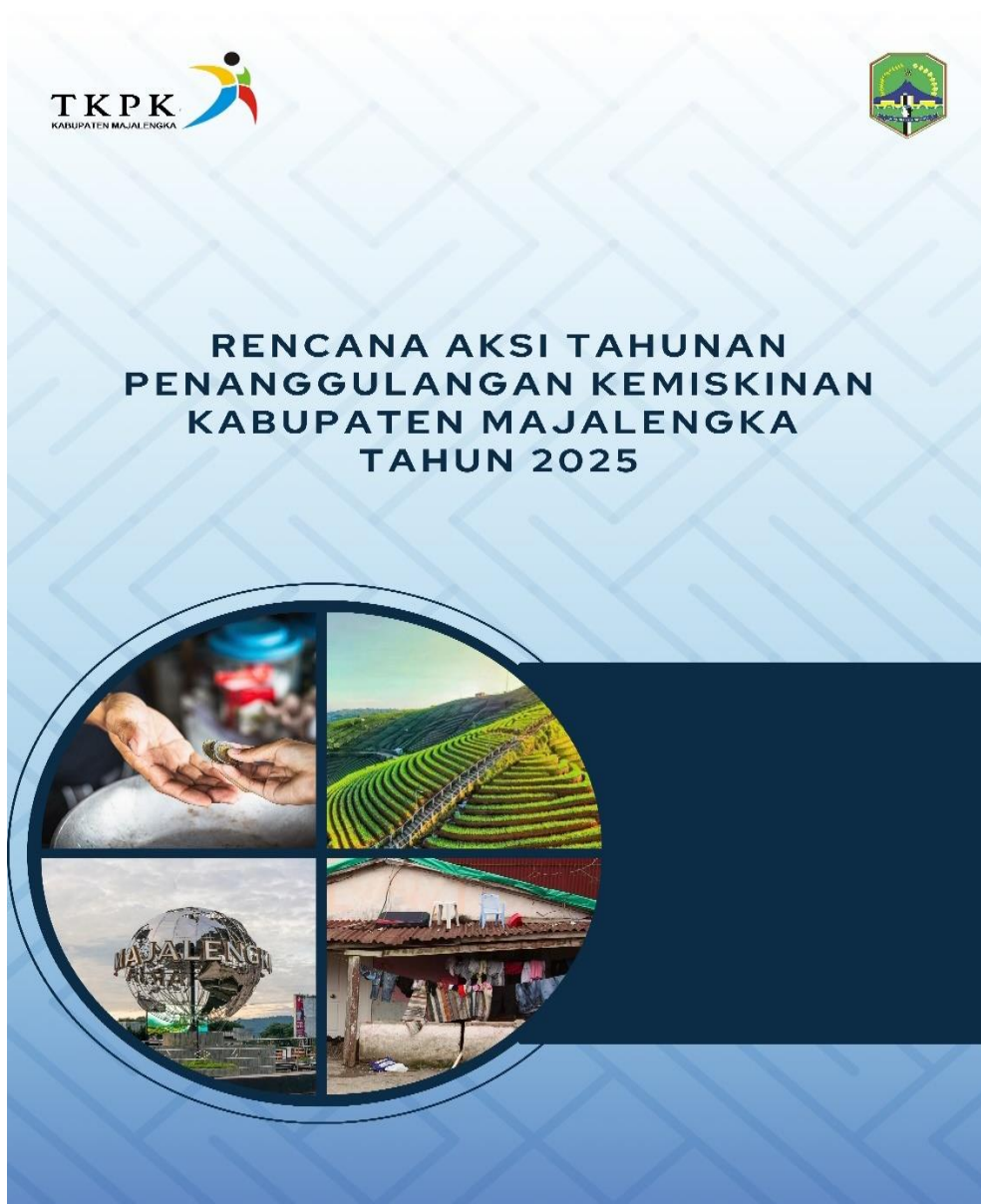
Gambar 3. 11 Grafik Capaian Indikator Makro Tahun 2020-2024

Visualisasi pada **Gambar 3. 11** melibatkan 2 jenis grafik, diantaranya *line chart* untuk HLS, Rata-rata Lama Sekolah, AHH, LPE, dan Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Jawa Barat dengan Nasional. Namun, dalam proses pembuatan grafik terdapat kendala yang menghasilkan grafik Indikator Makro tidak sempurna, yaitu terdapat kekurangan data pada variabel Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten

Majalengka di Tahun 2024. Adanya kekurangan data tersebut dikarenakan belum terbitnya atau belum adanya publikasi data dari BPS. Melalui proses ini, mahasiswa mendapatkan wawasan lebih lanjut bahwa mencari data untuk diolah sangat sulit dan perlu ketelitian untuk memastikan data tersebut sudah sesuai.

12. Membuat desain *cover* Buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025.

Pekerjaan selanjutnya, mahasiswa diminta oleh Divisi Pemerintahan dan Pembangunan Manusia untuk membuat desain *cover* Buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka Tahun 2025. Adanya buku ini sebagai bahan penyusunan Rancangan Awal RKPD Kabupaten Majalengka Tahun 2026. Dalam pembuatannya mahasiswa mempertimbangan aspek tata letak, bentuk desain yang kekinian, pemilihan elemen sesuai kebutuhan, serta pemilihan warna yang pas terkait tema.



Gambar 3. 12 Cover Buku Panduan Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka 2025

Desain cover buku Rencana Aksi Tahunan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Majalengka 2025 pada **Gambar 3. 12** merupakan hasil akhir yang mahasiswa kerjakan. Selama proses pembuatan ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan bahwa buku tersebut merupakan dokumen penting untuk mengurangi angka kemiskinan melalui program-program yang terencana dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat yang kurang mampu.

13. Mengikuti kegiatan MUSRENBANG RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2026 Kabupaten Majalengka di Kantor Bupati Majalengka.

Pekerjaan terakhir yang mahasiswa kerjakan selama perjalanan Magang 3 bulan 16 hari lamanya adalah mengikuti dan membantu acara MUSRENBANG RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2026 yang diadakan di Pendopo Kantor Bupati Majalengka.



Gambar 3. 13 Kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) RPJMD 2025-2029 & RKPD 2026

Selain itu, kegiatan ini juga didokumentasikan pada **Gambar 3. 13** yang Dimana dapat meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai tahapan penyusunan dokumen perencanaan jangka menengah dan tahunan yang terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dengan mengikuti

MUSRENBANG tersebut, mahasiswa juga dapat melihat secara langsung bagaimana proses konsolidasi data, aspirasi masyarakat, dan usulan program pembangunan disinkronkan agar sesuai dengan visi dan misi daerah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya kolaborasi dan transparansi dalam perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan 16 hari di Bappedalitbang Kabupaten Majalengka mahasiswa mendapatkan pengalaman serta pengetahuan mengenai dunia kerja khususnya dibidang perencanaan pembangunan daerah. Oleh karena itu, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Selama melaksanakan PKL, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terkait gambaran dunia kerja dibidang pemerintahan secara nyata.
2. Mahasiswa dapat mengetahui cara kerja Bappedalitbang dalam menjalankan fungsinya sebagai instansi Pemerintahan Daerah di bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan analisis dan mendapatkan ilmu baru dalam melakukan visualisasi data melalui pembuatan grafik dengan menggunakan *software* yang tersedia.
4. Keterlibatan dalam kegiatan MUSRENBANG Tematik Disabilitas, RPJMD dan RKPD di Kabupaten Majalengka memperluas pemahaman mahasiswa tentang mekanisme pengusulan program maupun aspirasi masyarakat untuk perencanaan pembangunan daerah.
5. Proses koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak menjadi aspek penting dalam menjalankan tugas yang mahasiswa kerjakan selama pkl.

4.2 Saran

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Bappedalitbang Kabupaten Majalengka terdapat beberapa saran yang diharapkan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik lagi dalam bidang akademik dan non akademik agar dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan lebih baik.
 - b. Mahasiswa dapat lebih aktif dalam meningkatkan komunikasi dengan pihak yang ada di instansi tempat PKL.

- c. Mahasiswa dapat terus menerapkan sikap positif dan terus belajar agar dapat berkembang maksimal dan siap bersaing di dunia kerja.
- 2. Bagi Universitas
 - a. Universitas mendapat menjalin kerja sama dan kemitraan jangka panjang dengan instansi atau perusahaan untuk program PKL atau magang mahasiswa.
 - b. Universitas dapat mengadakan seminar atau sesi pelatihan untuk menghadirkan praktisi profesional untuk berbagi pengalaman dan mempersiapkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL atau magang.
- 3. Bagi Instansi
 - a. Instansi dapat terus menjalin komunikasi dengan universitas agar tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa yang akan menjalankan PKL atau magang.
 - b. Instansi tempat PKL dapat memberikan peluang tugas yang lebih banyak dan beragam kepada mahasiswa agar dapat lebih memahami terkait tugas dan fungsi instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappedalitbang Majalengka. (2020). *Profil Bappedalitbang Kabupaten Majalengka*.
- Pemerintah Majalengka. (2019). *Peraturan Bupati Majalengka Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, dan Unsur Penunjang Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Majalengka*. Majalengka.

LAMPIRAN

Lampiran

Surat Permohonan Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS	Gedung L1 Dekanat FEB UNNES Kampus Sekaran, Gunungpati Kota Semarang - 50229 Telepon: (024) 86008700 Ext.700 Laman: http://fe.unnes.ac.id Email: fe@mail.unnes.ac.id
---	--	--

Nomor : B/645/UN37.1.7/PK.01.06/2025
Hal : Permohonan Ijin Magang Prigel FEB UNNES 2025

14 Januari 2025

Yth. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Majalengka
Jl. Siti Armilah No.64, Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka,
Jawa Barat 45418

Dengan hormat,
Dalam rangka memberikan bekal praktik di dunia kerja bagi mahasiswa, maka mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang diwajibkan melaksanakan magang Prigel. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa di bawah ini:

No	Nama	NIM	Semester	Prodi
1	MUHAMMAD MU'ADZ AL-AFIF	7111422182	6	S1 Ekonomi Pembangunan
2	NAUFAL ANDRE SETIAWAN	7111422183	6	S1 Ekonomi Pembangunan

Mohon diperkenankan melaksanakan magang di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin. Kegiatan magang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari s.d. 17 Mei 2025

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FEB,

Agus Yudianto, S.Pd., M.Si.
NIP. 197407072003121002

Tembusan :

1. Koordinator Prodi S1 Ekonomi Pembangunan FEB;
2. Ketua Gugus MBKM FEB;

Universitas Negeri Semarang

Lampiran

Surat Pengantar Bakesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Gerakan Koperasi No. 13, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka 45418,
Telp (0233) 282511 Faks (0233) 282511
Laman bakesbangpol.majalengkakab.go.id, Pos-el badankesbangpolmjl@gmail.com

Majalengka, 31 Januari 2025

Yth.
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kab. Majalengka
di
MAJALENGKA

SURAT PENGANTAR

Nomor : 200.1.1/033 /BIDKESBANG/2025/M

- A. Dasar**
- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, pasal 5 ayat (1) dan (2);
 - 2. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/310/Bakesbangpol Tanggal 27 Oktober 2021 tentang Sosialisasi Terkait Ketentuan Surat Keterangan Penelitian;

- B. Mempertimbangkan**
- : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang, Nomor B/645/UN37.1.7/PK.01.06/2025, Tanggal 14 Januari 2025, Perihal Permohonan Ijin Magang Prigel FEB UNNES 2025

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

- | | |
|------------------|---|
| 1. Mahasiswa | : 2 Orang (daftar terlampir) |
| 2. Nomor Telepon | : 0895385018238 |
| 3. Tujuan | : Magang |
| 4. Lokasi | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kab. Majalengka |
| 5. Waktu | : 01 Februari – 17 Mei 2025 |

C. Surat pengantar ini diberikan kepada yang bersangkutan, sesuai dengan ketentuan bahwa :

- 1. Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus memiliki SKP;
- 2. SKP dikecualikan terhadap :
 - a. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah di dalam negeri;
 - b. Penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- 3. Untuk penelitian sebagaimana angka 2, Pimpinan Badan Kesbangpol dan Dinas/Instansi/Badan/ Lembaga/Perusahaan Daerah berhak untuk menolak apabila penelitian menimbulkan dampak negatif;
- 4. Surat pengantar ini dibuat untuk pencatatan dan pengendalian terhadap kegiatan penelitian dan pelaksanaan pelaporan hasil kajian.

D. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian agar melaporkan kepada Bupati Majalengka Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majalengka berbentuk *hard copy* dan *soft copy*.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,



Dr. H. Hen Ranyubi, M.Pd.
Pemerintah Muda IV/c
NIP. 195808221989031005

Tembusan :
Bupati Majalengka
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang

Lampiran Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Majalengka

Nomor : 200.1.1/ 033 /BIDKESBANG/2025/M

Tanggal : 31 Januari 2025

**Daftar Mahasiswa Magang Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Negeri Semarang**

No.	Nama Mahasiswa	Tempat/Tgl Lahir	NIM	Alamat
1.	Muhammad Mu'adz Al-Arif	Majalengka, 07-01-2004	7111422182	Lingkungan Margasari RT/RW 004/002 Kel. Babakan Jawa Kec. Majalengka Kab. Majalengka
2.	Naufal Andre Setiawan	Jakarta, 15-12-2003	7111422183	Jl. Inpres Gg. Mede No. 8 RT/RW 003/009 Kel. Larangan Utara Kec. Larangan Kota Tangerang



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,

Dr. H. Heni Rahyubi, M.Pd.
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 196608221989031005

Lampiran

Dokumentasi

